

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data di lapangan guna mengetahui secara nyata proses pelaksanaan pembelajaran seni rupa sehingga dapat meningkatkan kreativitas seni anyaman dalam pembelajaran seni rupa melalui metode ekspresi bebas siswa di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur. Subjek penelitian ini kelas IV.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil yaitu tahun ajaran 2016-2017 yang berlangsung pada bulan November 2016 sampai dengan bulan Desember 2016.

C. Metode dan Disain Intervensi Tindakan/ Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau sering dengan istilah *classroom action research*.¹ Menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.² Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu strategi atau cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan kesempatan pada guru untuk menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran. Tindakan yang diberikan oleh guru dalam penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Tindakan tersebut dilakukan di dalam kelas dan dilakukan antara guru dan siswa.

Secara lebih rinci penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam Kusumah dan Dwitagama penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya.³

¹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 2

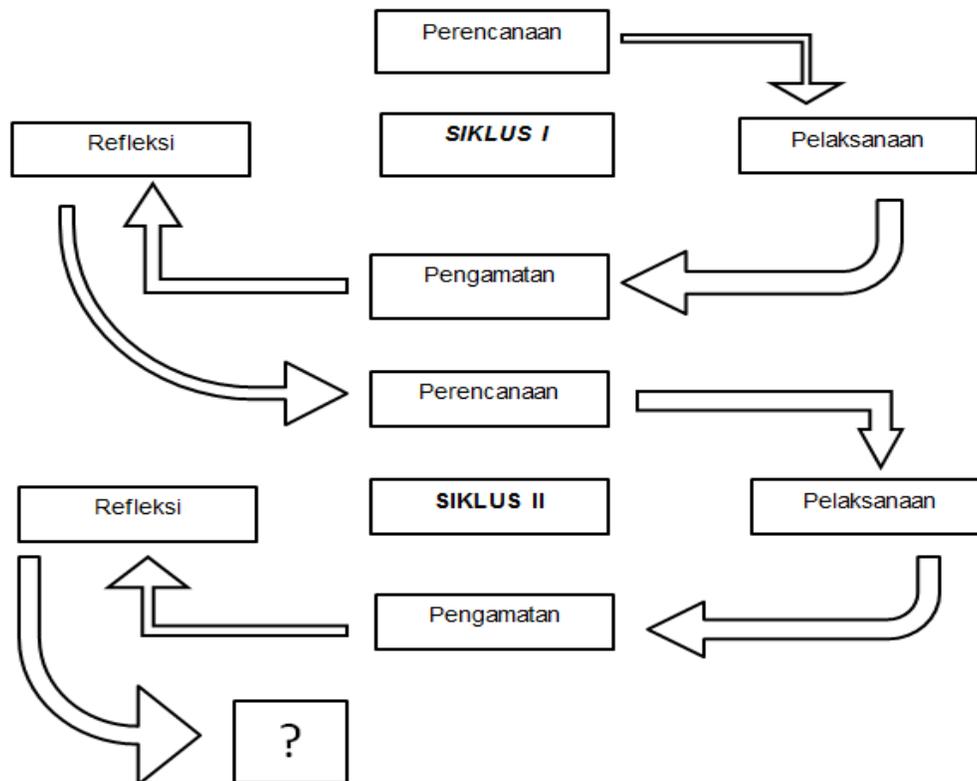
² *ibid.*, h.3

³ Kusumah dan Dwitagama, *penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2009), hh. 20-21

2. Disain Intervensi Tindakan

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus (putaran/spiral) yang mengacu pada model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian dengan menggunakan model ini apabila pada awal pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai. Model penelitian dalam Arikunto, Suhardjo, dan Supardi terdapat empat tahapan model penelitian tindakan kelas: (1) Perencanaan (*planning*); (2) Pelaksanaan (*acting*); (3) Pengamatan (*observing*); dan (4) Refleksi (*reflecting*), dilanjutkan dengan perencanaan kembali dan disusun modifikasi dalam bentuk rangkaian tindakan dan pengamatan lagi, serta dilanjutkan membentuk sebuah siklus.⁴ Dalam setiap siklus dirancang dengan menerapkan model pembelajaran seni rupa. Keberhasilan penelitian ini dilihat dari proses pembelajaran dan penilaian pada kreativitas menganyam siswa. Model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Op. Cit.*, h. 16



Gambar 3.1: Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart.⁵

D. Subjek / Partisipan dalam Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur, yang berjumlah 40 siswa, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Guru kelas IV yang bertindak sebagai pengamat

⁵ *Ibid.*, h. 16

yang dipercaya dapat bekerja sama untuk memberi masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penelitian ini.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti sekaligus pelaksana pembelajaran atau pengajar. Pada pra penelitian, peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran Seni Rupa di kelas IV, kemudian bersama dengan guru kelas IV peneliti membuat perencanaan tindakan yang dilakukan di kelas saat guru mengajar.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, yang melalui beberapa tahapan siklus yaitu dengan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart.

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahapan perencanaan ini, peneliti akan membuat perencanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk memantau proses peningkatan kreativitas siswa dalam membuat karya anyaman pada pembelajaran seni rupa (SBK) di kelas IV SD

Peneliti juga akan membuat tahapan yang akan dilakukan. Tahapan tersebut sebagai berikut:

2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan prosedur perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran berlangsung guru kelas sebagai kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai rencana kegiatan harian yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti yang bekerjasama membantu mengamati keterlibatan anak dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan Kreativitas siswa dalam membuat karya anyaman.

3. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini, observer mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi yang meliputi kesiapan alat, keaktifan, kerjasama, dan tanggung jawab. Dalam observasi ini merupakan semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik dalam yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya., serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat menghasilkan perubahan yang diharapkan yakni meningkatkan kreativitas seni anyaman siswa dengan menggunakan metode ekspresi bebas.

4. Refleksi Tindakan (Reflecting)

Setelah peneliti melakukan proses belajar mengajar, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data hasil observer, baik peneliti maupun tim peneliti bersama-sama melakukan refleksi (merenungkan kembali proses belajar mengajar yang telah dilakukan).

Proses kegiatan refleksi, antara lain peneliti dengan tim peneliti mengadakan diskusi dan Tanya jawab dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada putaran berikutnya. Proses refleksi juga merupakan verifikasi data hasil pengamatan peneliti dengan tim peneliti. Berdasarkan verifikasi data hasil pengamatan tersebut akan diperoleh data yang akurat mengenai butir-butir manakah yang akan muncul pada proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh peneliti pada putaran pertama dan sekaligus sebagai acuan untuk merencanakan tindakan baru dan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada putaran berikutnya.

G. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Hasil belajar yang diharapkan dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan kreativitas siswa dalam seni anyaman pada mata pelajaran SBK melalui metode ekspresi bebas di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur pada setiap siklus tindakan sehingga akhir penelitian skor yang diperoleh siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur mencapai 80% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai 70 sesuai dengan tujuan pembelajaran.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini adalah data tentang proses pembelajaran SBK dengan menggunakan pembelajaran seni rupa, dan hasil belajar Seni Rupa dalam meningkatkan kreativitas seni anyaman pada siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu : (1) sumber data penelitian berasal dari siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur. Dapat dilihat dalam kegiatan siswa dalam membuat karya menganyam. (2) data yang diperoleh disaat penelitian adalah melalui karya menganyam siswa dalam pembelajaran Seni Rupa melalui mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

I. Instrumen-instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa dalam seni anyaman. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti harus membuat instrumen penilaian untuk seni anyaman dan alat pedoman untuk menilai produk anyaman. Sedangkan untuk mendapatkan data mengenai proses kreativitas seni anyaman peneliti menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data pelaksanaan tindakan dan dokumentasi-dokumentasi pelaksanaan.

1. Instrumen Kreativitas Siswa dalam Membuat Anyaman

a. Definisi konseptual

Kreativitas merupakan suatu proses dari ide yang imajinatif dalam memnciptakan sesuatu produk yang baru atau berbeda dari produk yang sudah ada dan unik yang mencakupi 3 aspek yaitu : (1) keluwesan, (2) kelancaran, dan (3) keaslian (orisinal).

b. Definisi operasional

Kreativitas siswa dalam membuat anyaman merupakan suatu kinerja dalam menghasilkan suatu karya anyaman yang berbeda dari yang sudah ada, baru dan unik dengan mengolah bentuk-bentuk dasar dekoratif sesuai orisinalitas berpikirnya.

Tabel 3.1

Kisi - Kisi Instrumen Penilaian Proses Kreativitas Siswa dalam Membuat Karya Anyaman

	Aspek	Indikator	Skor	Jumlah Soal 1
Proses Karya	Keluwesannya	1. Membuat anyaman berdasarkan ide atau gagasannya sendiri	15	1 soal uraian
		2. Keterampilan dalam memanfaatkan alat dan bahan yang ada	10	
	Kelancaran	3. Percaya diri dalam menuangkan ide-idenya	10	
		4. Fokus dengan yang dikerjakan	5	
		5. Dapat mengontrol kesalahan pada anyaman	10	
	Keaslian	6. keunikan anyaman	15	
		7. Anyaman tidak sama persis dengan teman	10	

	Aspek	Indikator	skor	Jumlah soal 1
Hasil Karya	Keragaman bentuk dan motif pada anyaman	8. Bentuk dan motif yang digunakan lebih dari satu	5	
	Tampilan anyaman	9. Kesesuaian dengan tema	10	
	Keindahan anyaman	10. Kombinasi warna anyaman yang tepat	10	
Jumlah			100	

Nilai : $\frac{\text{Jumlah seluruh skor tercapai}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

Persentase $\frac{\text{Jumlah Siswa mempunyai} \geq 70}{\text{jumlah seluruh siswa kelas IV}} \times 100\%$

2. Instrumen Penerapan Metode Ekspresi Bebas

a. Definisi Konseptual

Metode ekspresi bebas adalah langkah-langkah pelajaran yang memberikan kebebasan untuk memilih bahan atau alat.

Dengan meliputi sebagai berikut : (1) tawarkan dan tetapkan beberapa pilihan tema sebagai perangsang daya cipta. (2) tetapkan beberapa pilihan media/ bahan yang cocok, misalnya cat air, krayon, pensil warna atau cat plakat. (3) jelaskan jenis kertas tersebut serta alasan pemilihan tersebut. (4) jelaskan bentuk kegiatan menganyam tersebut apakah bentuk tikar atau bentuk lainnya.

b. Definisi Operasional

Metode ekspresi bebas adalah skor yang diperoleh guru dan siswa sebanyak 10 indikator secara keseluruhan dengan meliputi empat komponen yaitu : menetapkan tema, menetapkan beberapa pilihan alat/bahan, jelaskan bahan/alat, dan jelaskan bentuk kegiatan.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Pemantau Tindakan Guru dan Siswa dalam
Penerapan Metode Ekspresi Bebas

Kreativitas	Indikator	Ket.	
		Ya	Tidak
Guru			
Guru menawarkan dan menetapkan pemilihan tema	Menawarkan beberapa pemilihan tema dalam pembelajaran menganyam		
Menetapkan beberapa pilihan alat/bahan	Menetapkan pilihan alat/bahan seperti : pensil, penggaris, kertas buffalo yang bewarna, gunting dan lem fox		
Guru menjelaskan jenis kertas dan alasan pemilihannya	Memjelaskan bentuk kertas buffalo yang akan digunakan dalam membuat anyaman		
Guru menjelaskan langkah kegiatan menganyam tikar atau lainnya	Menjelaskan langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam membuat anyaman tikar atau lainnya		
Siswa			
Siswa menetapkan tema yang ditentukan oleh guru	Menggunakan tema yang sudah ditentukan oleh guru dalam menganyam		

Kreativitas	Indikator	Ket	
		Ya	Tidak
Siswa menggunakan bahan dan alat yang ditentukan oleh guru	Menggunakan bahan atau alat yang sudah ditentukan seperti : pensil, penggaris, kertas buffalo yang bewarna, gunting dan lem fox saat menganyam		
Siswa menyimak penjelasan dan alasan pemilihan kertas oleh guru	Menyimak alasan dan penjelasan guru dalam memilih kertas yang akan digunakan untuk menganyam		
Motivasi siswa dalam membuat anyaman	Dengan memilih alat atau bahan sendiri siswa lebih termotivasi dalam membuat anyaman		

J. Teknik Pengumpulan Data

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi secara langsung di lapangan, dengan menggunakan data yang akurat. Masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai kelebihan dan kekurangan, dan melakukan dokumentasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

K. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

Analisi data dalam penelitian tindakan berarti mengidentifikasi dan menyetujui kriteria yang digunakan untuk menjelaskan apa yang telah terjadi. Pada tahap ini, data yang sudah terkumpul dideskripsikan, dipilah-pilah sesuai dengan fokus prosedur penilaian kemampuan. Analisis terhadap pemantauan tidak diharapkan dalam memberi gambaran kesesuaian antara tindakan yang diberikannya dengan rencana yang telah disusun dan ketercapaian tindakan dan faktor-faktor penghambatnya.